

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan prototipe modul pembelajaran materi hukum laju reaksi berbasis intertekstual, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

1. Hasil uji kelayakan prototipe modul pembelajaran materi hukum laju reaksi berbasis intertekstual yang dikembangkan pada aspek isi materi menunjukkan 13 dari 14 kriteria telah layak dengan beberapa catatan perbaikan, antara lain kompetensi dasar yang dimuat pada prototipe modul dan perbaikan pada daftar istilah
2. Hasil uji kelayakan prototipe modul pembelajaran materi hukum laju reaksi berbasis intertekstual yang dikembangkan pada aspek metode instruksional menunjukkan 10 dari 15 kriteria telah layak dengan beberapa catatan perbaikan, antara lain perbaikan pada *cover*, jenis huruf, tes awal, petunjuk penggunaan modul, petunjuk penyelesaian soal, struktur modul, dan penomoran
3. Hasil uji kelayakan prototipe modul pembelajaran materi hukum laju reaksi berbasis intertekstual yang dikembangkan pada aspek bahasa menunjukkan sebanyak 7 dari 10 kriteria telah layak dengan beberapa catatan perbaikan, antara lain perbaikan pada beberapa struktur kalimat, konsistensi istilah, dan dorongan berpikir kritis pada peserta didik

#### **5.2. Implikasi**

Prototipe modul pembelajaran materi hukum laju reaksi berbasis intertekstual diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri peserta didik untuk mempelajari kimia materi hukum laju reaksi terutama peserta didik yang menempuh pendidikan jarak jauh, seperti sekolah terbuka maupun peserta didik yang menempuh *homeschooling* dan pembelajaran model *flipped classroom*.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan sehingga diperlukan uji coba lapangan peserta didik untuk mengetahui apakah produk prototipe modul yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi hukum laju reaksi.
2. Penelitian sejenis dapat dilakukan dengan mengembangkan prototipe modul pembelajaran dengan materi yang berbeda sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum yang berlaku
3. Penelitian sejenis dapat dilakukan dengan jumlah penguji yang lebih proporsional dalam menguji kelayakan produk untuk memperoleh saran dan masukan yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan produk yang layak digunakan